

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara usia balita dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
2. Terdapat hubungan antara jenis kelamin balita dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
3. Tidak terdapat hubungan antara riwayat BBL dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
4. Terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
5. Tidak terdapat hubungan antara riwayat usia kehamilan dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
6. Terdapat hubungan antara riwayat komplikasi persalinan dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
7. Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air
8. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
9. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.

10. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
11. Tidak terdapat hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
12. Ada hubungan antara pola asuh dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
13. Ada hubungan antara stimulasi dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
14. Ada hubungan antara lama interaksi dengan perkembangan balita *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
15. Variabel yang paling dominan mempengaruhi perkembangan balita *wasting* secara faktor internal adalah usia balita, sedangkan faktor eksternal adalah pola asuh.

7.2 Saran

1. Diharapkan kepada puskesmas agar dapat membuat kelas parenting agar orang tua dapat belajar memberikan pola asuh yang baik untuk menunjang tumbuh kembang pada anak.
2. Orangtua diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi pada balitanya dikarenakan pada masa ini balita lebih aktif, lebih menyeleksi makanan yang akan dimakan dan hanya makanan kesukaan yang dipilihnya.
3. Orangtua diharapkan menggunakan pola asuh yang bersifat demokratis agar tumbuh kembang anak menjadi lebih baik serta memberikan

rangsangan yang bertahap dan sesuai dengan usia anak untuk membantu perkembangan anak berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan analisis lebih dalam mengenai usia balita dan pola asuh pada perkembangan balita *wasting*

